Volume 6 No. 1 Januari – Juni Tahun 2019, Hlm. 1 - 8

CONSILIUM

Berkala Konseling Dan Ilmu Keagamaan
Avalaible at http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium

ISSN : 2338-0608 (Print) | ISSN : 2654-878X (Online)

Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana

Helsa Nasution

Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia. Korespondesi: helsanasution93@gmail.com

Abstract

Everyone, in general, must prepare their career planning in order to achieve a career that suits their talents, interests, and abilities, especially in their vocational fields. However, the fact is that there are still students after graduate graduation is anxious and worried about their careers. Factors that influence career planning are abilities, interests, and achievement. A barrier to one's career is not preparing and planning his career and not taking advantage of the opportunities available. Based on the results of the study, the career planning of informants is postgraduate study, Professional Counselor Education (PPK), Other planning is to establish relationships, the ability to master English. The obstacle of the informant in realizing his career was the desire of the informant to pursue a career only in Riau Province, the land of the informant. It can be concluded that there are obstacles in career planning after postgraduate graduation and there are still concerns in realizing his career later.

Keywords: *Career Planning, Postgraduate Students.*

PENDAHULUAN

Perencanaan karir adalah proses yang sengaja dibuat agar individu menjadi sadar akan atribut-atribut yang berkenaan dengan karir personal (*personal career related*) dan serangkaian panjang tahap-tahap yang menyumbang pada pemenuhan karir dalam mencapai karir individu itu sendiri. Dapat dikatakan juga perencanaan karir adalah proses seseorang memilih sasaran karir dan jalur ke sasaran itu agar tidak salah dalam pemilihan karir dan jelas arah karirnya (Sutrino, 2013). Perencanaan karir adalah sebagai proses yang dilalui sebelum pemilihan karir untuk mencapai karir (Liza & Rusandi, 2016).

Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir tersebut, dan

membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan me- ngenai karir yang diinginkan (Liza & Rusandi, 2016). Perencanaan karir adalah perencanaan yang fokus pada pekerjaan dan pengidentifikasian jalan karir yang memberikan kemajuan yang logis atas orang- orang diantara pekerjaan dalam organisasi (Atmaja, 2016).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, akhlak yang mulia, dan siap memasuki dunia kerja. Mahasiswa ketika berada pada masa perkuliahan dibekali dengan berbagai teori dan keterampilan sesuai dengan bidang keilmuannya, pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama di bangku kuliah merupakan bekal untuk menjalani hidup pada masa mendatang (Latif, Yusuf, & Efendi, 2017).

Setiap orang pada umumnya memerlukan lapangan kerja untuk bekerja serta hasil dengan pekerjaan yang dijabatnya. Didalam masyarakat secara luas terdapat berbagai jenis pekerjaan, tetapi pekerjaan-pekerjaan yang dijabatnya tidak semuanya memperoleh hasil serta membahagiakan sebagaimana yang menjadi tujuan hidupnya. Karier seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok potensi diri dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam menjalani pekerjaannya berjalan dengan baik (Ummah & Sutijono, 2013).

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat jasmani maupun rohani, di manapun dan kapan pun manusia itu berada. Orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran. Banyak orang yang mengalami stres dan frustasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan (Ummah & Sutijono, 2013).

Angka pengangguran dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup pesat. Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2003 diperoleh hasil bahwa jumlah pengangguran yang merupakan lulusan perguruan tinggi jumlahnya cukup besar, yaitu 217.307 orang (Biro Pusat Statistik, 2003). Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena lulusan perguruan tinggi saat kuliah belum membuat suatu perencanaan karir yang baik, sehingga tidak dapat merencanakan jalur karirnya(purnamasari, 2006).

Perencanaan karier dipengaruhi perkembangan karier yang merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan.

Perkembangan karier dipengaruhi oleh pemahaman diri (self), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karier yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi diri seseorang (Sari, 2018).

Ada beberapa alasan yang menyebabkan individu mengalami kesulitan untuk menghadapi dunia kerja, yaitu sedikit sekali individu yang mempunyai persiapan untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan dunia kerja, mengalami kebingungan untuk memilih karir karena mempunyai beberapa macam ketrampilan yang berbeda serta tidak memperoleh bantuan saat menghadapi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan (E. B. Hurlock, 1996).

Pelatihan perencanaan karir berusaha membantu individu untuk memahami kondisi pribadinya (sifat / kepribadian, bakat dan minat serta kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya) serta memberikan gambaran tentang berbagai bidang minat karir yang ada dalam ilmu psikologi. Melalui pelatihan perencanaan karir individu diajak untuk berpikir realistis dengan jalan membandingkan antara karakteristik personal yang dimiliki dengan karakteristik setiap bidang minat karir dengan tujuan agar individu yang bersangkutan mampu mengarahkan karirnya dengan tepat secara optimal dengan memilih bidang minat karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya (Jhonson, 2001). Proses penting perencanaan karier yang efektif yaitu inisiatif, eksplorasi, pengambilan keputusan, persiapan, dan pelaksanaan. Untuk memulai sebuah perencanaan memerlukan inisiatif untuk menggerakkan seseorang untuk melakukan eksplorasi terhadap karier tertentu, setelah itu pengambilan keputusan karier seperti apa yang akan di jalani.

Aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi :

1) Pemahaman karir,
2) Mencari informasi,
3) Sikap,
4) Perencanaan dan pengambilan keputusan,
5) Keterampilan karir (Yusuf, 2009).

Dalam mencapai tujuan maka seorang karyawan harus memiliki perencanaan karir yang matang. Merencanakan karir secara baik akan menentukan kita dalam meraih tujuan karir yang sesuai dengan harapan dan memberikan kontribusi dalam kesuksesan karir. Agar karir mengalami pengembangan dibutuhkan adanya pengembangan karir masing-masing

karyawan sesusai kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya (Rinna & Lotje, 2014).

Program perencanaan karir, pelatihan dan pengembangan karir dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman pegawai terhadap pekerjaannya. Perencanaan karir adalah dimana proses menentukan tujuan karir dan jalur untuk mencapai tujuan tersebut sehingga Membantu mewujudkan peluang kerja yang sama tanpa memandang perbedaan (Massie & Tewal, 2006).

Menurut Parson dan Williamson, faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (abilities), minat (interest) dan prestasi (achievement).

1) Kemampuan, yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian.
2) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.
3) Prestasi, yaitu suatu hasil belajar (prestasi belajar), yang didapatkan dari suatu kemampuan individu yang didapatkan siswa dari usaha belajar (Suherman, 2010).

Karir dewasa ini merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang, bahkan sebagian besar waktu, tenaga dan pemikiran banyak tercurah ke hal-hal yang berkaitan dengan karir. Karir secara sangat terbatas sering dikaitkan dengan pekerjaan dan jabatan yang ujung-ujungnya memberikan penghasilan. Pada hal karir tidak sesederhana itu, karir lebih dari sekedar memperoleh pekerjaan dan jabatan. Karir memiliki perspektif jangka panjang dan terkait dengan tujuan hidup. Karir sangat berkaitan dengan perkembangan personal seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup. Mengingat nilai strategisnya, karir perlu direncanakan secara baik (Healy, 1982).

Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Perencanaan Karir Mahasiswa setelah Wisuda Pascasarjana di Universitas Negeri Padang Bimbingan Konseling.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang pada Mahasiswa Pascasarjana Bimbingan Konseling setelah wisuda. Subjek penelitian ialah satu orang mengenai perencanaan karir mahasiswa setelah wisuda. Adapun bentuk jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data

lisan yang berarti kata-kata dan tertulis, dokumentasi, arsip-arsip dan sebagainya. Adapun yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi di lapangan, wawancara terhadap subyek penelitian. Pengumpulan data di lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan dan keshahihan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanan karir setelah wisuda Pascasarjana.

Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir tersebut, dan membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan me- ngenai karir yang diinginkan (Sutrino, 2013). Perencanaan karir adalah perencanaan yang fokus pada pekerjaan dan pengidentifikasian jalan karir yang memberikan kemajuan yang logis atas orang- orang diantara pekerjaan dalam organisasi (Atmaja, 2016).

Mahasiswa yang memiliki perencanaan karier, akan berusaha untuk memahami potensi dirinya, memahami lingkungannya dan kemungkinan karier yang sesuai dengan dirinya, selanjutnya mempersiapkan karier yang akan dijalani nantinya sehingga karirnya akan terarah. Arah karir informan berfokus di Riau dan lebih mengutamakan menjadi seorang dosen, konsultan dan motivator.

Persiapan karir harus mengacu kepada 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan keprofesionalan. Perencanaan karir informan adalah mengambil PPK (Pendidikan Profesi Konselor), kemampuan bahasa inggris dan mencari informasi dunia kerja serta menjalin relasi dengan orang lain.

Informan melanjutakan PPK (Profesi Pendidikan Konselor) agar nantinya berkarir sebagai seorang dosen dan memberikan keilmuan dengan kemampuan yang dimilikinya. Informan memiliki IPK *cumlaude sebagai pendorong dalam karirnya nanti. Tempat informan dalam berkarir nantinya disekitar Kepulauan Riau* karena tidak ingin jauh dari orangtua. Namun, disisi lain informan melihat peluang yang ada meskipun di luar kepulauan Riau.

Hal-hal yang mendororong perencanaan karir informan yaitu Orangtua yang selalu memotivasi dalam perencanaan karir, minat dan keinginan yang kuat serta kerja keras dalam mencapai karir, prestasi yang diperoleh informan

seperti memiliki IPK *cumlaude*, lulus pascasarjana dan mengambil profesi PPK (Pendidikan Profesi Konselor).

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir informan adalah kemampuan (*abilities*), minat (*interest*) dan prestasi (*achievement*).

1) Kemampuan, yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Informan memiliki kemampuan bahasa inggris walaupun tidak sepenuhnya, kemampuan untuk mendapatkan prestasi yang akan menunjang karirnya nanti setelah lulus PPK atau profesi konselor, memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan keprofesionalan di bidan Bimbingan dan Konseling.
2) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.
3) Minat informan untuk berkarir nantinya adalah sebagai dosen, untuk mewujudkan karirnya harus mempunyai keinginan yang kuat dan kerja keras serta melanjutkan pendidikannya agar menjadi dosen yang berkualitas.
4) Prestasi, yaitu suatu hasil belajar (prestasi belajar), yang didapatkan dari suatu kemampuan individu yang didapatkan siswa dari usaha belajar. Informan memiliki perestasi dengan IPK *cumlaude* sebagai penunjang karirnya nanti.

Hambatan dalam perencanaan karir

Hambatan atau kendala yang dialami informan dalam perencanaan karirnya adalah belum bisa mewujudkan karirnya karena masih proses menjalani perkuliahan di PPK (Pendidikan Profesi Konselor) dan informan membatasi dimana dia berkarir nantinya yaitu di sekitar Kepulauan Riau. Namun informan berusaha dan bekerja keras untuk mewujudkan karirnya dengan kemampuan, potensi, bakat dan tekat serta dorongan orang tua dalam perencanaan karirnya. Kendala yang dihadapi informan dalam perencanaan karir cemas dan khawatir apabila tidak bisa mewujudkan keinginannya sebagai dosen di salah satu Universitas di Kepulauan Riau.

KESIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (abilities), minat (interest) dan prestasi (achievement). Hal-hal yang mendororong perencanaan karir informan yaitu Orangtua yang selalu

memotivasi dalam perencanaan karir, minat dan keinginan yang kuat serta kerja keras dalam mencapai karir, prestasi yang diperoleh informan seperti memiliki IPK *cumlaude*, lulus pascasarjana dan mengambil profesi PPK (Pendidikan Profesi Konselor). Kendala yang dihadapi informan dalam perencanaan karir cemas dan khawatir apabila tidak bisa mewujudkan keinginannya sebagai dosen di salah satu Universitas di Kepulauan Riau karena membatasi tempat dimana ia berkarir nantinya.

DAFTAR REFERENSI

Atmaja, T. T. (2016). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *3*(2), 57. https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466

E. B. Hurlock. (1996). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan)*. Surabaya: Erlangga.

Healy, C. (1982). *Career Development Counseling Through The Life Stages*. Los Angles: University California.

Jhonson, D. (2001). *Joining Together Group Theory and Group Skills*. Boston: Allyn and Bacon Jordaan.

Latif, A., Yusuf, A. M., & Efendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesipan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, *6*(1), 29. https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00

Liza, L. O., & Rusandi, M. A. (2016). *Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Ipa Sma*. *1*, 14–17.

Massie, R., & Tewal, B. (2006). *Human Resources Developmment* (15th ed.). Jakarta: Prestasi Pustaka.

purnamasari, A. (2006). UNTUK MENINGKATKAN KEJELASAN ARAH PILIHAN BIDANG Alfi Purnamasari. *Humanitas : Indonesian Psychological Journal*, *3*(1), 38–49.

Rinna, R. R., & Lotje, K. (2014). Pengaruh Perencanaan Karir Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado. *Emba*, *2*(4), 413–423. https://doi.org/10.1002/eji.201444988.This

Sari, K. (2018). Korelasi Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Perencanaan Karier. *Jurnal Fokus Konseling*, *4*(1), 136. https://doi.org/10.26638/jfk.508.2099

Suherman, U. (2010). *Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan*. Bandung: UPI.

Sutrino, B. (2013). Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill). *Varia Pendidikan*, *25*(1), 1–14.

Ummah, M., & Sutijono. (2013). Penerapan Layanan Informasi Karier Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN I Krembung Sidoarjo. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *1*(1), 1–11.

Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.